

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa kesimpulan.

1. Tingkat efisiensi Kopdit Primer Puskopdit Bekatigade Timor tahun 2021-2023, sebagai berikut:
 - a. Ada 8 (delapan) Kopdit yang selalu mencapai tingkat efisien optimal yaitu Kopdit Swasti Sari, *Credit Union* Serviam, Kopdit Adiguna, Kopdit Embu Welu, Kopdit Harmoni Jaya, *Credit Union* Sanyona, Kopdit Sesawi Mandiri, dan USP Kopsen KASEMA.
 - b. Kopdit yang mencapai tingkat efisiensi optimal pada tahun 2022 dan 2023, adalah Kopdit Solidaritas.
 - c. Kopdit yang baru mencapai tingkat efisiensi optimal pada tahun 2023, ada 3 (tiga), yaitu Kopdit Sami Jaya, Kopdit Timau Indah, dan Kopdit Harapan Sejahtera.
 - d. Kopdit Familia merupakan satu-satunya kopdit yang tidak mencapai tingkat efisiensi optimal selama tiga tahun tersebut.
2. Faktor utama penyebab perbedaan tingkat efisiensi antar Kopdit meliputi:
 - a. Rendahnya partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam, yang dialami oleh ke lima kopdit yang belum mencapai tingkat efisiensi;
 - b. Pengelolaan modal yang belum optimal sehingga terdapat modal yang menganggur, yang dialami oleh Kopdit Sami Jaya, Kopdit Solidaritas, Kopdit

Familia, dan Kopdit Timau Indah.

- c. Aset yang tidak produktif atau tidak menghasilkan pendapatan; yang dialami oleh Kopdit Solidaritas, Kopdit Familia (2021, 2022), Kopdit Timau Indah (2022), dan Kopdit Harapan Sejahtera.
 - d. Beban operasional yang tinggi, yang hanya dialami oleh Kopdit Sami Jaya.
3. Strategi yang perlu dilakukan oleh kopdit-kopdit yang belum mencapai tingkat efisiensi yang optimal adalah:
- a. Memperbaiki pengelolaan *inputnya*, terutama jumlah anggota untuk ke lima kopdit yang tidak mencapai tingkat efisiensi, modal (Sami Jaya, Solidaritas, Familia dan Timau Indah), aset (Solidaritas, Timau Indah dan Harapan Sejahtera), sedangkan penurunan beban perlu dilakukan oleh Kopdit Sami Jaya.
 - b. Mengikuti strategi pengelolaan kopdit-kopdit yang menjadi acuan/rujukan, yaitu:
 - 1) Kopdit Sami Jaya dapat mengacu/merujuk pada Kopdit Adiguna dan Kopdit Harmoni Jaya;
 - 2) Kopdit Solidaritas dapat merujuk atau mencontoh pengelolaan pada Kopdit Adiguna.
 - 3) Kopdit Familia dapat merujuk pada Kopdit Adiguna, Kopdit Harmoni Jaya dan Kopdit Embu Welu;
 - 4) Kopdit Timau Indah dapat merujuk pada Kopdit Adiguna dan Harmoni Jaya.
 - 5) Kopdit Harapan Sejahtera dapat merujuk pada Kopdit Sesawi Mandiri dan Kopsen Kasema.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, di mana masih ada 5 kopdit yang belum mencapai tingkat efisiensinya pada tahun-tahun tertentu. Untuk itu, diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kopdit-kopdit yang belum efisien perlu melaksanakan Pendidikan secara terus menerus untuk mendorong atau menyadarkan anggota akan kewajiban dan haknya, karena jumlah anggota selalu meningkat, tetapi partisipasi mereka untuk memenuhi kewajibannya mengangsur pinjaman semakin rendah, sehingga tidak dapat memanfaatkan modal yang ada, dan berakibat pada pendapatan dan SHU yang tidak efisien. Selanjutnya, lebih selektif dalam penerimaan anggota baru, yaitu fokus pada kualitas anggota yang memiliki potensi penggunaan produk koperasi yang lebih tinggi, dengan syarat sebelum diterima menjadi anggota perlu mengikuti pendidikan terlebih dahulu.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dan SHU, perlu penentuan *plafond* pinjaman kepada anggota yang didasarkan pada kemampuan anggota, dan tidak didasarkan pada kelipatan simpanan, seperti yang selama ini diterapkan di kopdit-kopdit.
3. Menambah variasi produk layanan kredit dengan suku bunga yang bervariasi, seperti jumlah pinjaman yang diajukan sama besarnya dengan jumlah simpanan, ditentukan bunga yang lebih rendah, atau ada perbedaan suku bunga antara jenis produk pinjaman untuk tujuan produktif dengan tujuan konsumsi.
4. Mengikuti/merujuk pada kopdit-kopdit yang menjadi acuan, yaitu Kopdit Adiguna dan Kopdit Embu Welu, yang menjadi acuan bagi semua kopdit, serta beberapa kopdit yang menjadi acuan kopdit tertentu.

5. Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah beberapa variabel *input*, seperti jumlah karyawan, jumlah pinjaman, pinjaman yang beredar, dan simpanan non saham, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan menyeluruh tentang kinerja keuangan sebuah koperasi kredit.